BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pengembangan purwarupa aplikasi alat terapi dislokasi lengan untuk rehabilitasi pasca cedera dengan menggunakan alat *Leap Motion Controller* yang dibangun pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat terapi dislokasi lengan ini dapat mempermudah pasien dalam melakukan terapi mandiri secara rutin.
2. Pasien dapat melakukan terapi secara mandiri dengan menggunakan alat terapi dislokasi ini berdasarkan tingkat cedera yang dialaminya.

5.2 Saran

Untuk perbaikan puwarupa yang dibangun, beberapa hal dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pemodelan lengan virtual perlu dilakukan lebih sempurna lagi, agar dihasilkan gambar lengan virtual yang lebih nyata.
2. Menambah macam simulasi gerakan terapi agar pengguna dapat melakukan gerakan terapi lebih banyak lagi.
3. Tampilan aplikasi dapat dibuat lebih menarik lagi bagi pengguna.
4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan penempatan alat *Leap Motion Controller*-nya tidak disimpan di bawah (lantai). Tetapi ditempatkan di depan wajah dengan bantuan alat *Virtual Reality Box* (memindai lengan dari arah depan). Karena pada posisi tersebut akan dihasilkan gambaran lengan virtual yang lebih sempurna, tetapi memerlukan perubahan pada *script* pemrograman yang harus diubah, karena sudut pengambilan gambar yang berbeda maka vektor arah gerakan lengan juga berubah.